

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan pengelolaan sampah yang diterapkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jember, dengan fokus khusus pada Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Pakusari. Penelitian ini membahas beberapa tantangan dalam pelaksanaan kebijakan tersebut, seperti keterbatasan kapasitas sumber daya manusia, kebutuhan peningkatan transparansi dalam pengelolaan anggaran, pemanfaatan teknologi yang sesuai dengan kondisi lapangan, serta perlunya pendekatan yang lebih profesional dan berbasis kompetensi dalam pengelolaan sumber daya manusia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Analisis dilakukan dengan menggunakan kerangka A.G.I.L dari Talcott Parsons dan teori sistem dari Niklas Luhmann untuk memahami dinamika dan efektivitas sistem pengelolaan sampah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun telah terjadi kemajuan dalam kebijakan pengelolaan sampah di TPA Pakusari, masih terdapat ruang untuk perbaikan, terutama dalam hal koordinasi antar unit kerja, peningkatan kapasitas aparatur, serta transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan kebijakan. Penelitian ini merekomendasikan penguatan kapasitas sumber daya manusia, penerapan teknologi yang tepat guna, peningkatan transparansi pengelolaan anggaran, serta pembenahan mekanisme pengelolaan sumber daya manusia agar lebih profesional dan berbasis kompetensi.

Kata kunci: pengelolaan sampah, kebijakan pemerintah, TPA Pakusari, pemerintah daerah

ABSTRACT

This study aims to analyze the waste management policy implemented by the Environmental Agency of Jember Regency, focusing specifically on the Final Disposal Site (TPA) Pakusari. The research addresses several challenges faced in policy implementation, such as limitations in human resource capacity, the need for increased transparency in budget management, appropriate utilization of technology aligned with field conditions, and the necessity for a more professional and competency-based approach in human resource management. The study employs a qualitative descriptive approach using a case study method. Analysis is conducted using Talcott Parsons' A.G.I.L framework and Niklas Luhmann's systems theory to better understand the dynamics and effectiveness of the waste management system. The findings indicate that although progress has been made in waste management policies at TPA Pakusari, there remains room for improvement, particularly in coordination among work units, capacity building of personnel, and transparency and accountability in policy implementation. This research recommends strengthening human resource capacity, applying appropriate technologies, enhancing budget transparency, and improving human resource management mechanisms to be more professional and competency-based.

Keywords: waste management, government policy, TPA Pakusari, local government